

ABSTRAK

Satria Ardi Nugraha, *Dari Jakarta dan Surabaya Menjadi Indonesia: Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sejarah, Universitas Sanata Dharma. 2023

Skripsi ini meneliti sejarah proses demutualisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimulai dengan penyatuan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada akhir tahun 2007. Penelitian ini berfokus pada perkembangan demutualisasi, perubahan dalam internal dan infrastruktur perusahaan, serta menganalisis kinerja indikator utama BEI selama periode 2008-2012. Penelitian juga membandingkan antara tahun setelah merger (2008-2012) dan tahun sebelumnya (2003-2007) untuk menilai apakah proses demutualisasi membawa perubahan pada kinerja indikator utama dan Beban Pengembangan Perdagangan BEI.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian sejarah yang terdiri dari pemilihan tema, pengumpulan sumber (heuristik), verifikasi sumber, interpretasi, dan penulisan (historiografi). Dalam mengevaluasi data numerik dalam dokumen arsip digunakan pendekatan statistika deskriptif. Penelitian ini menggunakan arsip, buku, dan jurnal sebagai sumber.

Analisis kinerja indikator utama BEI selama periode 2008-2012 menunjukkan beberapa indikator seperti IHSG tidak lebih stabil dibandingkan dengan periode sebelumnya (2003-2007). Berdasarkan temuan lain dalam studi ini, BEI mengalami pertumbuhan pada Beban Pengembangan Perdagangan sejalan dengan investasi untuk teknologi dan produk baru untuk bisnisnya. Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun BEI berhasil dalam menerapkan langkah-langkah sistemik untuk mengembangkan inti bisnisnya, agenda demutualisasi masih tidak memungkinkan karena kondisi pasar yang fluktuatif dan adanya kebutuhan perubahan peraturan dan undang-undang terkait pasar modal di Indonesia.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia, demutualisasi, pasar modal

ABSTRACT

Satria Ardi Nugraha, *Dari Jakarta dan Surabaya Menjadi Indonesia: Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2023

The undergraduate thesis examines the history of the demutualization process of the Indonesian Stock Exchange (IDX), which began with the merger of the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in the end of 2007. The research focuses on the progress of demutualization, the changes in the internal and infrastructure of the company, as well as analyze the main performance indicators of IDX during the period of 2008-2012. In addition, a comparison was made between the years after the merger (2008-2012) and the years before (2003-2007) to assess whether the demutualization process brought changes to the main performance indicators and the Trading Development Expense of IDX.

The research employs historical research methodology which consist of selecting themes, gathering sources (heuristic), sources critics (verification), interpretation, and writing (historiography). These methods include using quantitative techniques such as statistical analysis to examining numerical data within archival documents. This research utilizes archives, books, and journals as sources.

The analysis of the main performance indicators of IDX during the period of 2008-2012 reveals a decline in several key areas, such as IHSG, compared to the years before (2003-2007). The study also finds that the growth of Trading Development Expense allowed the company to make significant investments in new technologies, expand its product offerings, and its business. The study concludes that while IDX successfully implemented measures to improve its core business, the demutualization process was not feasible due to the volatile market conditions and the need for additional legal and regulatory reforms.

Keyword: Indonesia Stock Exchange, demutualization, capital market